

Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tema 2 Selalu Berhemat Energi dan Subtema 1 Sumber Energi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 23 Menyumbang Sintang Tahun Ajaran 2019/2020

Muhammad Rian Subekti¹, Dwi Cahyadi Wibowo², Silvina Triani³

^{1,2,3} STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia

¹ muhammadriansubekti@gmail.com, ² dwicahyadiwibowo@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tema 2. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Model penelitian adalah model penelitian *Eksperimen*. Bentuk penelitian adalah penelitian Quasi Eksperimental Design. Desain penelitian adalah *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN23 Menyumbang Sintang berjumlah 40 siswa. Sampel dalam penelitian adalah kelas IVB sebagai kelas eksperimen berjumlah 20 orang dan kelas IVA sebagai kelas kontrol 20 orang. Teknik sampling adalah *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data adalah observasi langsung, komunikasi langsung, pengukuran, dan Dokumentasi. Alat pengumpulan data adalah Lembar Tes, validitas, reabilitas, dan dokumen. Berdasarkan hasil penelitian: hasil observasi siswa kelas eksperimen rata-rata pertemuan pertama dan kedua 100% kriteria sangat baik. Berdasarkan uji hipotesis *pretest* kelas eksperimen dan kontrol nilai Sig.(2-tailed) = 0,335 > nilai $\alpha = 0,05$ artinya hipotesis ditolak. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar kognitif pada pembelajaran Tema 2. Uji hipotesis *posttest* kelas eksperimen dan kontrol nilai Sig.(2-tailed) = 0,00 < nilai $\alpha = 0,05$ artinya hipotesis diterima. Terdapat perbedaan hasil belajar kognitif pada pembelajaran Tema 2. Uji hipotesis kelas eksperimen *pretest* dan *posttest* nilai Sig.(2-tailed) = 0,00 < nilai $\alpha = 0,05$ artinya hipotesis diterima. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar kognitif pada pembelajaran Tema 2. Uji hipotesis kelas eksperimen *pretest* dan *posttest* diperoleh nilai Sig.(2-tailed) = 0,00 < nilai $\alpha = 0,05$ artinya hipotesis diterima. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar kognitif pada pembelajaran Tema 2.

Kata kunci: *hasil belajar, pendekatan saintifik*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu indikator utama pembangunan dan kualitas sumber daya manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan nasional, karena merupakan salah satu penentu kemajuan suatu bangsa. Pendidikan bahkan merupakan sarana paling efektif untuk meningkatkan kualitas hidup dan derajat kesejahteraan masyarakat, serta yang dapat mengantarkan bangsa mencapai kemakmuran.

Aktor dalam proses belajar mengajar yaitu adalah guru yang sangat memiliki peran strategis dalam meningkatkan hasil belajar anak didiknya yang tentunya melalui tranfortasi nilai ilmu-

ilmu pengetahuan yang berlangsung hingga kemampuan dan keterampilan guru yang rendah akan mempengaruhi hasil belajar yang rendah pula pada peserta didik. (Subekti 2018:2).

Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara kepada guru kelas IV SD Negeri 23 Menyumbang Sintang pada tanggal 23 Februari 2019, dapat diperoleh informasi bahwa kondisi belajar siswa dalam pembelajaran tema diketahui bahwa terdapat permasalahan pada hasil belajar tema. Sebagian besar siswa yang mendapat nilai rendah pada pembelajaran tema 2 selalu berhemat energi yaitu dibawah rata-rata yang ditentukan oleh sekolah, jadi banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mencermati materi yang disampaikan oleh guru dan hasil belajar siswa pun menurun. Hal ini dikarenakan siswa masih banyak yang mengalami pemahaman yang lemah dan lambat terhadap materi. Sebagian besar siswa menganggap bahwa pembelajaran yang terdapat dalam pembelajaran tematik sangatlah sulit. Salah satu contoh masalah yang dialami siswa dalam mempelajari pembelajaran tematik adalah kesulitan dalam memahami pembelajaran. Hal tersebut dilakukan berdasarkan persentase hasil belajar siswa, terlihat hanya 33,33% siswa atau 10 siswa dari 28 siswa yang mencapai ketuntasan minimal 60. Sedangkan siswa yang dinyatakan tidak tuntas sebesar 66,66% atau sebanyak 18 siswa dari jumlah keseluruhan yaitu 28 siswa.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Subekti 2018:74).

Pembelajaran tematik siswa mampu menguasai ketiga aspek pendidikan itu, maka dari itu pembelajaran dapat menggunakan pendekatan yaitu dengan menerapkan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang mendorong anak untuk melakukan keterampilan keterampilan ilmiah seperti mengamati, bernanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Pendekatan ini menuntut siswa yang aktif dalam melakukan keterampilan ilmiah di atas (bukan gurunya). Pendekatan saintifik (scientific) disebut juga sebagai pendekatan ilmiah. Proses pembelajaran dapat dipadankan dengan suatu proses ilmiah.

Pendekatan ini mengharapkan siswa melakukan proses pengamatan, menanya, menalar, mencoba, mengkomunikasikan (membuat jejaring) terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran itu sendiri. Melalui pendekatan ini siswa diharapkan berfikir secara ilmiah serta dapat belajar dan bekerja berkelompok memecahkan masalah yang diberikan guru sehingga mampu mencapai prestasi belajar yang optimal.

Pendekatan saintifik memudahkan guru dan peserta didik dalam menemukan jawaban dari setiap permasalahan yang ada, pembelajaran ini memberikan jalan bagi setiap guru untuk selalu melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Bahkan, gradasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan mungkin dikenal dengan 5 (lima) m yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jaringan. Semua aspek yang terjadi didalam proses pembelajaran menjadi penting, termasuk juga sangat penting ketika peserta didik diluar kelas.

Daryanto (2014: 51) (dalam buku Dr. HM. Musfiqon, M.Pd Nurdyansyah, S.Pd., M.Pd 2015: 37) ,Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah pendekatan saintifik, yaitu pendekatan yang menggunakan langkah-langkah serta kaidah ilmiah dalam proses pembelajaran. Langkah ilmiah yang diterapkan meliputi menemukan masalah,

merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan. Dengan menggunakan penerapan pendekatan saintifik diharapkan mampu meningkatkan aktivitas siswa dan merangsang siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran serta mampu memahami pelajaran dengan cepat.

Metode

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka angka.

Metode penelitian kuantitatif yang diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2014:14).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Suwanda (2011: 1) eksperimen disepadankan dengan kata percobaan yang berarti suatu uji coba (trial) atau pengamatan khusus yang dibuat untuk menegasi atau membuktikan keadaan yang sebaliknya dari sesuatu yang meragukan, di bawah kondisi-kondisi khusus yang ditentukan oleh peneliti.

Metode penelitian ini memiliki keterkaitan dan sejalan dengan tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui hasil, aktivitas, dan respon belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan Model Pembelajaran Pendekatan Saintifik Pada Materi Pembelajaran Tematik Tema2 Selalu Berhemat Energi Dan Subtema 1 Sumber Energi di kelas IVSD Negeri 23Menyumbang Sintang.

Dalam sebuah penelitian diperlukan objek tertentu sebagai fokus pengamatan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2013: 61-65) menyatakan bahwa dalam sebuah penelitian terdiri atas beberapa jenis variabel yaitu variabel *independent* (bebas), *dependent* (terikat), moderator, *intervening*, dan kontrol. Menurut Sugiyono (2013: 61-65) menyatakan bahwa dalam sebuah penelitian terdiri atas beberapa jenis variabel yaitu variabel *independent* (bebas), *dependent* (terikat), moderator, *intervening*, dan kontrol. Menurut Sugiyono (2013: 61), menyatakan bahwa variabel bebas (*independent variabel*), adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Menurut Sugiyono (2013: 61) menyatakan bahwa variabel terikat (*dependen variabe*), adalah variabel yang dipengaruhi variabel atau variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Margono (2010: 158-181) menjelaskan bahwa ada beberapa macam teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam suatu penelitian, yaitu: teknik observasi, teknik komunikasi, teknik pengukuran, teknik sosiometris, dan teknik dokumenter.

Menurut Margono (2010: 158) menyatakan teknik observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik observasi digunakan untuk melihat hasil belajar siswa pada pembelajaran tema 2 sumber energi dan subtema 1 selalu berhemat energi. Menurut Margono (2010: 165) teknik komunikasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan mempergunakan interview sebagai alatnya. Menurut Kerlinger (Purwanto 2014: 2) teknik pengukuran adalah membandingkan sesuatu yang diukur dengan alat ukurannya dan kemudian menerangkan angka

menurut system+satuan tertentu. Dalam penelitian ini teknik pengukuran yang digunakan adalah tes. Tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulasi) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen-dokumen seperti silabus dan RPP dan sebagainya yang mendukung penelitian.

Alat pengumpulan data adalah semua instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Adapun instrumen penelitian itu adalah tes, validitas, reabilitas, dan dokumen sebagai berikut.

Lembar Tes penelitian ini menggunakan tes tertulis dalam bentuk soal pilihan ganda yang akan dilakukan sebanyak dua kali yaitu tes awal dan tes akhir dikelas eksperimen maupun kelas kontrol tes awal dilaksanakan sebelum perlakuan, sedangkan tes akhir dilakukan setelah mendapat perlakuan. Tes ini berpungsi untuk mengukur tingkat kemampuan individu, atau dalam kelompok sebagai tolak ukur dari tingkat keberhasilan hasil belajar siswa Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), foto-foto selama krgiatan penelitian atau suasana pembelajaran dengan pendekatan saintifik, hasil belajar siswa secara berkelompok, lembar tes yang telah dijawab.

Teknik Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Teknik Analisis Uji Coba Instrumen Soal, butir soal yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda yang terdiri dari 30 soal dengan pilihan jawaban a, b, c, dan d dengan jumlah anggota soal sampel 20 siswa. Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini divalidasi oleh validator ahli, yaitu dosen pembimbing. Dalam tes sangat memperhatikan uji coba instrument, beberapa hal sebagai berikut.

Uji Validalitas, (Arikunto 2014: 211) bahwa, "validalitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen." Suatu instrumen yang valid, berarti memiliki validalitas rendah. Pengujian validitas soal dalam penelitian ini menggunakan Program Anates V4, butir soal yang valid digunakan berjumlah 30 butir soal yang digunakan sebagai *instrument* penelitian.

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Untuk pengujian reabilitas soal dalam penelitian ini menggunakan Program Anates V4.

Daya pembeda digunakan untuk menentukan soal benar-benar dapat membedakan siswa yang termasuk kelompok pandai (upper group) dan siswa yang termasuk kelompok kurang (lower group). untuk menguji daya pembeda (DP) dalam penelitian ini menggunakan program anates V4.

Tingkat kesukaran Arifin (2016: 134) mengatakan bahwa," tingkat kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasa dinyatakan dengan indeks". Untuk menghitung tingkat kesukaran soal bentuk pilihan ganda pada penelitian ini menggunakan Program Anates V4.

Teknik Analisis Data Hasil Tes Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa nilai pre-test dan post-test. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini dengan uji-t, karena jumlah sampel yang digunakan kurang dari 30 siswa. Syarat penggunaan uji-t adalah data harus berdistribusi normal dan homogeny sehingga perlu dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas untuk mengetahui data normal atau tidak, sedangkan uji homogenitas untuk mengetahui data yang diambil homogen atau tidak dan uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui nilai kebenaran dari suatu percobaan dimana suatu perlakuan dilihat pengaruhnya terhadap suatu objek yang diamati. Untuk penelitian eksperimen dengan dua kelas, maka ketentuan untuk uji hipotesis adalah jika data berdistribusi normal dan homogen atau tidak homogen, uji hipotesis dilakukan dengan statistik parametrik.

Hasil & Pembahasan

Observasi siswa dikelas eksperimen dilakukan mulai dari pembukaan pembelajaran sampai penutup pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Berdasarkan pada hasil perhitungan observasi siswa kelas eksperimen, diperoleh hasil observasi siswa pada pertemuan pertama 100% dan hasil observasi siswa pada pertemuan kedua 100%. Adapun rata-rata pertemuan pertama dan pertemuan kedua 100%. Angka tersebut bila dikonversikan dengan table 3.9 masuk kualitas sangat baik yang artinya siswa telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan prosedur pembelajaran. Hasil observasi siswa dikelas eksperimen dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Observasi Siswa Kelas Eksperimen

No	Pertemuan	Hasil	Rata-rata Pertemuan I dan II
1	I	100 %	100 %
2	II	100 %	100 %

Observasi dikelas control dilakukan mulai dari pembukaan pembelajran sampai penutupan pembelajaran dengan metode pembelajaran biasa atau ceramah. Teknik pelaksanaannya yaitu dalam setiap pertemuan peneliti dibantu oleh observer dilakukan sebanyak dua kali sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu dua kali pertemuan.

Berdasarkan pada hasil perhitungan observasi siswa kelas control, diperoleh hasil observasi siswa pada pertemuan pertama 100 % dan hasil observasi siswa pada pertemuan kedua 100 %. Adapun rata-rata pertemuan pertama dan pertemuan kedua 100 %. Angka tersebut bila dikonversikan dengan tabel 3.9 masuk kualifikasi sangat kuat yang artinya siswa telah melakukan pembelajaran sesuai dengan prosedur pembelajaran. Hasil observasi siswa dikelas eksperimen dapat dilihat dibawah ini

Tabel 2. Hasil Observasi Siswa Kelas Kontrol

No	Pertemuan	Hasil	Rata-rata Pertemuan I dan II
1	I	100 %	100 %
2	II	100 %	100 %

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian iniberdistribusi normal atau tidak. Data digunakan intuk melakukan uji normalitas

data yaitu pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian normalitas data pada penelitian ini dihitung dengan uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan bantuan komputer program SPSS Statistik 19. Kriteria pengujian normalitas data pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Jika $\text{sig} \leq 0,05$, artinya distribusi data tidak normal

Jika $\text{sig} > 0,05$, artinya data berdistribusi normal

asil uji normalitas data tes hasil belajar siswa dikelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

	Kelas Eksperimen Pretest Posttest	Kelas Kontrol Pretest Posttest
Sig. (2-tailed)	0,994	0,994
Keterangan	$0,994 > 0,05$	$0,994 > 0,05$
Kesimpulan	Normal	Normal

Setelah peneliti melakukan uji normalitas data, selanjutnya peneliti melakukan uji homogenitas data tes kognitif siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dianalisis dengan *One Way ANOVA*. Menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistik 19*.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Data

Jenis tes	Sig	Keterangan	Kesimpulan
Kelas Eksperimen Pretest Posttest	0,685	$0,685 > 0,05$	Homogen
Kelas Kontrol Pretest Posttest	0,635	$0,635 > 0,05$	Homogen

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk menjawab hipotesis sebuah penelitian. Berdasarkan perhitungan uji normalitas dan uji homogenitas data berdistribusi normal dan juga homogeny, maka hipotesis dilanjutkan dengan statistik parametris yaitu uji t karena sampel penelitian kurang dari 30. Kriteria pengambilan keputusan uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ho diterima jika: $\text{Thitung} \leq \text{Ttabel}$

Ha diterima jika: $\text{Thitung} > \text{Ttabel}$

Tabel 5. Hasil Nilai Kelas Kontrol dan Eksperimen

No	Hasil nilai kelas IV A (Kontrol)		Hasil nilai kelas IV B (Eksperimen)	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	65	85	65	85
2	30	85	50	85
3	40	80	70	95
4	65	75	65	89
5	35	80	35	95
6	40	85	40	95
7	50	90	40	85
8	35	75	50	89
9	65	90	40	90
10	35	80	55	90
11	45	90	65	100
12	35	85	35	95
13	65	75	40	90
14	55	90	50	100
15	50	85	35	90
16	40	75	40	100
17	35	90	70	99
18	35	80	40	89
19	40	85	35	100
20	40	75	40	95

Tabel 6. Nilai Hasil Belajar Kognitif Siswa

Nilai	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>posttest</i>
Nilai Tertinggi	65	100	65	90
Nilai Terendah	35	85	35	75
Nilai Rata-rata	48,75	92,80	45,00	82,75

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini ada empat, yaitu sebagai berikut.

Hasil uji hipotesis dari *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Statistik 19.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Data *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Jenis tes	Sig. (2-tailed)	α	Keterangan
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	0,335	0,05	Ho diterima

Hasil uji hipotesis dari *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Statistik 19

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Jenis tes	Sig. (2-tailed)	A	Keterangan
<i>posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	0,000	0,05	Ho ditolak

Hasil hipotesis data *pre test* dan *post test* kelas eksperimen pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Statistik 19.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Data *Pre Test* dan *Post Test* Kelas Eksperimen

Jenis tes	Sig. (2-tailed)	A	Keterangan
<i>posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	0,00	0,05	Ho ditolak

Hasil hipotesis data *pre test* dan *post test* kelas kontrol pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Statistik 19.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Data Pre Test Dan Post Test Kelas Kontrol

Jenis tes	Sig. (2-tailed)	A	Keterangan
posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	0,00	0,05	Ho ditolak

Pada penelitian ini, hasil belajar siswa pada pengukuran awal (*pretest*) dikelas eksperimen dan juga kelas kontrol dapat dikatakan hasilnya rendah. Pada pengukuran awal (*pretes*) dikelas eksperimen dan kelas kontrol belum mempelajari pembelajaran tema 2 selalu berhemat energy dan subtema 2 sumber energi dengan baik. hasil belajar siswa pada pengukuran awal (*pretes*) kelas eksperimen sebesar 48,75 dan pengukuran pengukuran awal (*pretes*) kelas kontrol sebesar 45,00.

Penelitian ini, hasil belajar siswa pada pengukuran akhir (*posttest*) dikelas eksperimen dan juga kelas kontrol dapat dikatakan hasilnya rendah, pada pengukuran akhir (*posttest*) dikelas eksperimen dan kelas kontrol belum mempelajari pembelajaran tema 2 selalu berhemat energy dan subtema 2 sumber energi dengan baik. hasil belajar siswa pada pengukuran akhir (*posttest*) kelas eksperimen sebesar 92,80 dan pengukuran pengukuran akhir (*posttest*) kelas kontrol rata-rata sebesar 82,75.

Penelitian ini, hasil belajar siswa kelas eksperimen pada pengukuran awal (*pretest*) dapat dikatakan hasilnya rendah akan tetapi pengukuran akhir (*posttest*) hasil belajar siswa dikelas eksperimen mengalami peningkatan pada nilai rata-ratanya. Pada pengukuran awal (*pretest*) dikelas eksperimen belum mempelajari pembelajaran tema 2 selalu berhemat energi dan subtema 2 sumber energi sedangkan pada pengukuran akhir (*posttest*) siswa telah mempelajari pembelajaran tema 2 selalu berhemat energi dan subtema 2 sumber energy dengan menggunakan pendekatan saintifik. Hasil belajar siswa pada pengukuran awal (*pretest*) sebesar 48,75 dan pengukuran akhir (*posttest*) sebesar 92,80.

Penelitian ini, hasil belajar siswa kelas kontrol pada pengukuran awal (*pretest*) dapat dikatakan hasilnya rendah akan tetapi pengukuran akhir (*posttest*) hasil belajar siswa dikelas kontrol mengalami peningkatan pada nilai rata-ratanya. Pada pengukuran awal (*pretest*) dikelas kontrol belum mempelajari pembelajaran tema 2 selalu berhemat energi dan subtema 2 sumber energi sedangkan pada pengukuran akhir (*posttest*) siswa telah mempelajari pembelajaran tema 2 selalu berhemat energi dan subtema 2 sumber energy dengan menggunakan pendekatan saintifik. Hasil belajar siswa pada pengukuran awal (*pretest*) sebesar 45,00 dan pengukuran akhir (*posttest*) sebesar 82,75.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari hasil tes, dapat disimpulkan dan sekaligus menjawab rumusan masalah umum yaitu terdapat pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 23 Menyumbang Sintang tahun pelajaran 2019/2020. Berdasarkan sub masalah yang ada dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada pengukuran awal (*pritest*) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran tema 2 selalu berhemat energi subtema 1 sumber energi di kelas IV A dan kelas IV A SD Negeri 23 Menyumbang Sintang dengan perhitungan statistik parametris diperoleh harga Sig.(2-tailed) = 0,687 > α = 0,05.

2. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada pengukuran akhir (*posttest*) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran tema 2 selalu berhemat energi subtema 1 sumber energi di kelas IV B dan kelas IV A SD Negeri 23 Menyumbang Sintang dengan perhitungan statistik parametris diperoleh harga Sig.(2-tailed) = 0,02 < α = 0,05.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) pada pembelajaran tema 2 selalu berhemat energi subtema 1 sumber energi di kelas IV A SD Negeri 23 Menyumbang Sintang dengan perhitungan statistik parametris diperoleh harga Sig.(2-tailed) = 0,00 < α = 0,05.
4. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas kontrol pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) pada pembelajaran tema 2 selalu berhemat energi subtema 1 sumber energi di kelas IV B SD Negeri 23 Menyumbang Sintang dengan perhitungan statistik parametris diperoleh harga Sig.(2-tailed) = 0,00 < α = 0,05.

Referensi

- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Reneka Cipta
- Daryanto (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta :Gava Media
- Wedyawati, N., Setyawan, A. E, Dike, D., Lisa, Y., Wibowo, D. C. (2020). Design of Gamikar (Game Mitigasi Kebakaran) for High-Grade Elementary Student. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*.176-185.
- Dores, O. J., Wibowo, D. C., Susanti, S. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika. *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2). 242-254.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, S. (2011). *Metode penelitian kombenasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, S. (2014). *Metode Penelitian, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suwanda, S. (2011). *Desain Eksperimen Untuk Prnrllitian Ilmiah*. Bandung: Alfabeta
- Subekti, M. R. (2019). Hubungan Antara Daya Ledak Otot Lengan Dan Koordinasi Mata-Tangan Dengan Kemampuan Shooting Bola Basket Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(1), 73-86.
- Subekti, M. R. (2018). Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Pontianak. *DISERTASI dan TESIS Program Pascasarjana UM*.
- Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 51-57. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.245>
- Wibowo, D. C., Deta, Y., Dores, O. J. (2020). Efektivitas Belajar Dari Rumah di Tengah Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 6(2), 228-241.